

PROJECT PLAN

(RENCANA MANAJEMEN PROYEK)

(MATA KULIAH MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK)

Sufa'atin
Program Studi Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia



Definisi Rencana Manajemen Proyek



2

- Sekumpulan aktivitas yang dilakukan secara kolektif pada awal manajemen proyek (Pressman, 2001).
- Merupakan dokumen resmi proyek yang diacu dalam pelaksanaan, pengawasan, dan penutupan proyek, yang menjamin proyek mencapai sasarnya bila diikuti dengan baik.
- Disetujui oleh pemberi kerja, kemudian diberikan kepada pihak-pihak yang dicantumkan dalam rencana manajemen komunikasi dan dilengkapi dengan rincian pendukungnya.
- Dilengkapi dengan rincian pendukungnya.

Kegunaan Rencana Manajemen Proyek (1)



3

- Sebagai pedoman pelaksanaan, pengawasan dan penutupan proyek
- Mendokumentasi asumsi-asumsi yang dijadikan dasar dalam perencanaan
- Mendokumentasi keputusan penting dan pertimbangannya.
- Kegiatan ini mendokumentasikan tindakan yang diperlukan untuk **mendefinisikan, menyiapkan, mengintegrasikan, mengkoordinasikan** semua rencana parsial ke dalam satu rencana manajemen proyek .(contoh rencana parsial adalah: rencana cakupan, rencana anggaran, dsb)

Kegunaan Rencana Manajemen Proyek (2)



4

- Memfasilitasi komunikasi diantara *stakeholder*
- Mendefinisikan pemeriksaan (*review*) manajemen dalam hal: isi, cakupan, waktu
- Sebagai dasar (*baseline*) untuk menilai kinerja dalam kegiatan pengawasan proyek

Elemen – Elemen Perencanaan Proyek



5

- Lingkup Proyek, alternatif & feasibility
- Membagi proyek dalam rincian kegiatan
- Jadwal kegiatan
- Rencana komunikasi
- Menentukan standar & prosedur proyek
- Identifikasi & perkiraan resiko
- Membuat budget
- Rencana Proyek Dasar

Langkah – Langkah Perencanaan Proyek



6

1. Menentukan sasaran & lingkup proyek
2. Menentukan lifecycle
3. Membuat struktur organisasi/tim proyek
4. Memilih tim proyek
5. Menentukan resiko-resiko
6. Membuat Work Breakdown Structure (WBS)
7. Identifikasi tugas/aktivitas dan ketergantungannya
8. Estimasi
9. Menentukan sumber-sumber daya
10. Membuat jadwal kegiatan

Isi Rencana Proyek Menurut PMBOK



7

1. Rencana mnj. cakupan proyek
2. Rencana mnj. jadwal
3. Rencana mnj. biaya
4. Rencana mnj. mutu
5. Rencana perbaikan proses
6. Rencana mnj. SDM
7. Rencana mnj. komunikasi
8. Rencana mnj. resiko
9. Rencana mnj. pembelian

TERMASUK (MINIMAL):

- Daftar *milestones*
- Kalender sumberdaya
- *Baseline* jadwal
- *Baseline* biaya
- *Baseline* mutu
- Register resiko

Isi Rencana Proyek Menurut (IEEE 1058.1:1987)



8

- Halaman sampul
- Halaman revisi
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Daftar gambar
- Daftar tabel

1. Pendahuluan
2. Organisasi proyek
3. Proses manajerial
4. Proses teknis
5. Paket pekerjaan, jadwal, dan anggaran

Tambahan (bila perlu)

- Index
- Lampiran

Contoh : Isi Rencana Proyek (Schwalbe)



9

1. Project charter
2. Rencana cakupan
3. Rencana biaya
4. Jadwal kegiatan
5. Rencana manaj. mutu
6. Rencana manaj. resiko
7. Rencana keterlibatan stakeholder
8. Rencana komunikasi
9. *Baseline* biaya & waktu
10. Proses manaj. komunikasi
11. Proses pengendalian perubahan
12. Rencana manajemen perubahan organisasional
13. Proses manajemen penerimaan produk
14. Isyu kenaikan dan manajemennya
15. Rencana pelatihan
16. Rencana implementasi dan transisi produk proyek

Alat-Alat Perencanaan Proyek



10

Banyak metode yang digunakan dalam perencanaan proyek antara lain :

- **Work Breakdown Structure (WBS)** : untuk menentukan pekerjaan-pekerjaan yang ada dalam proyek
- **Matriks Tanggung jawab** : untuk menentukan organisasi proyek, orang-orang kunci dan tanggung jawabnya
- **Gantt Charts** : Untuk menunjukkan jadwal induk proyek, dan jadwal pekerjaan secara detail
- **Jaringan Kerja (Network)** : untuk memperhatikan urutan pekerjaan, kapan dimulai, kapan selesai, kapan proyek secara keseluruhan selesai.

Work Breakdown Structure (WBS) (1)



11

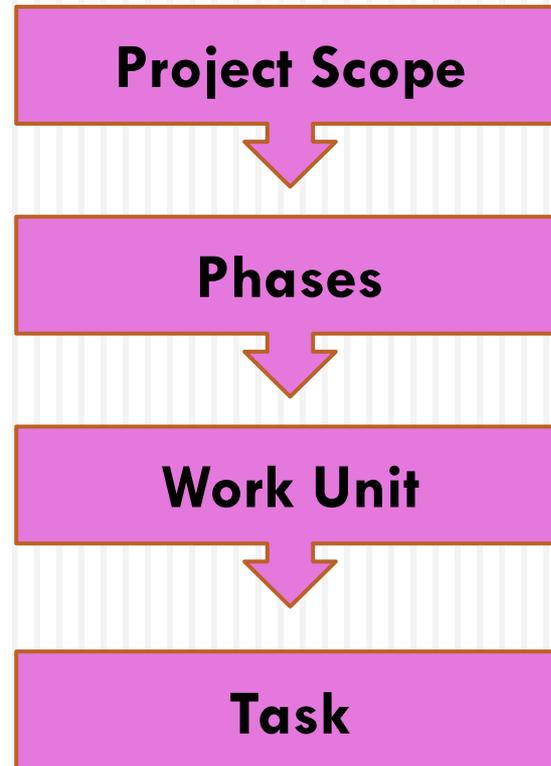
Adalah teknik untuk :

- Membagi keseluruhan proyek ke dalam komponen-komponen
- Memecah komponen ke level-level berikutnya sampai dengan tugas
- Sampai dengan setiap tugas merupakan unit yang dapat dikelola (misalnya oleh manager teknik)
 - Direncanakan
 - Dianggarkan
 - Dijadwalkan
 - Dikendalikan
- Menampilkan gambar/grafik tentang hirarki proyek

Work Breakdown Structure (WBS) (2)



12



Tujuan & Manfaat

Work Breakdown Structure (WBS)



13

- **Tujuan :**
 - Melengkapi komunikasi antar personel proyek
 - Menjaga konsistensi dalam pengendalian dan pelaporan
 - Cara efektif untuk melengkapi tugas manajemen
- **Manfaat :**
 - Mengurangi kompleksitas
 - Fasilitas penjadwalan dan pengendalian

Panduan Pembuatan Work Breakdown Structure (WBS)

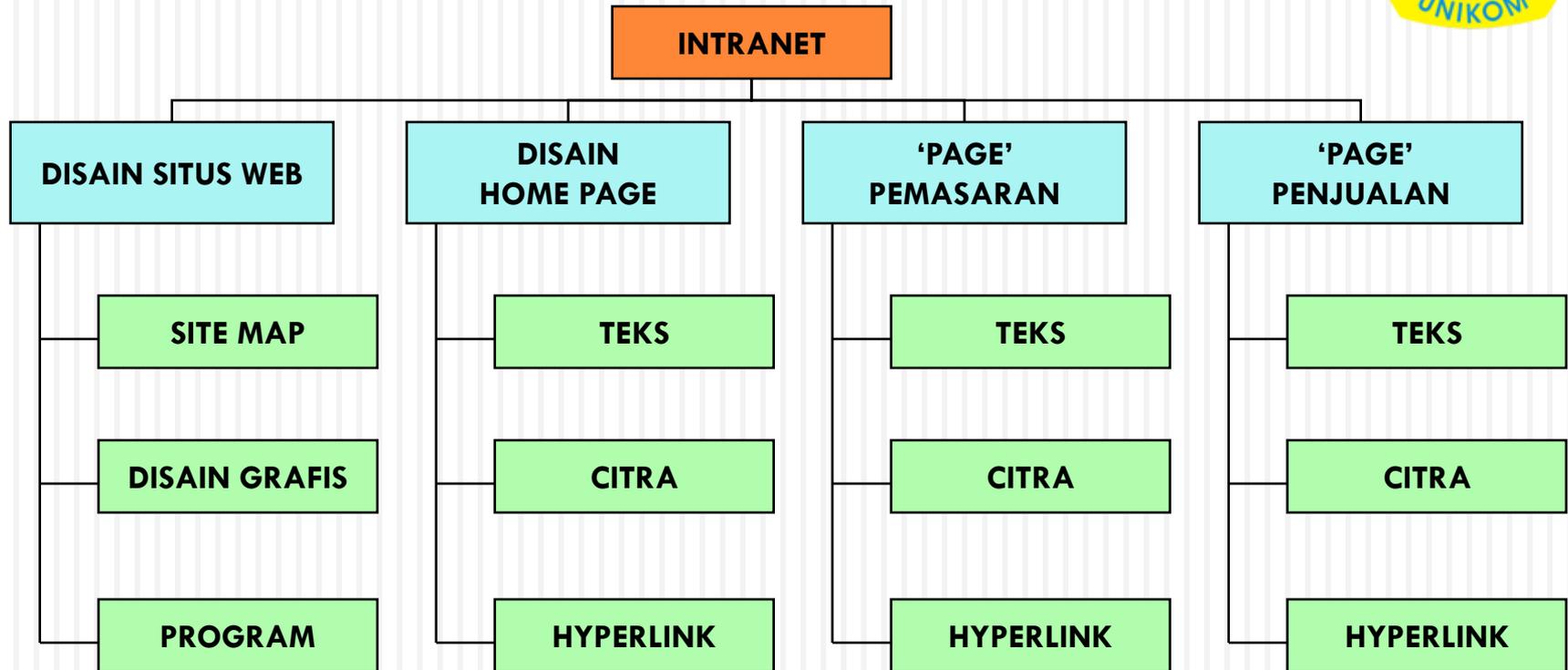


14

- Pecah setiap fungsi ke dalam tiga sub fungsi :
 - Menerima masukan & memasukkannya ke bentuk yang berkaitan
 - Menstransformasikan masukan ke dalam keluaran yang dibutuhkan
 - Menyiapkan keluaran kedalam bentuk akhir yang diminta
- Lakukan dekomposisi secara iteratif
- Tidak seluruh cabang mempunyai level yang sama
- Jika WBS sangat kompleks untuk ditampilkan dalam satu peta, maka pecahkan setiap level subfungsi dalam peta yang terpisah
- Kaji & perbaiki WBS oleh semua kelompok yang berkaitan

Contoh Work Breakdown Structure (WBS) : Bentuk Hirarki Kebawah / Tabuler

15



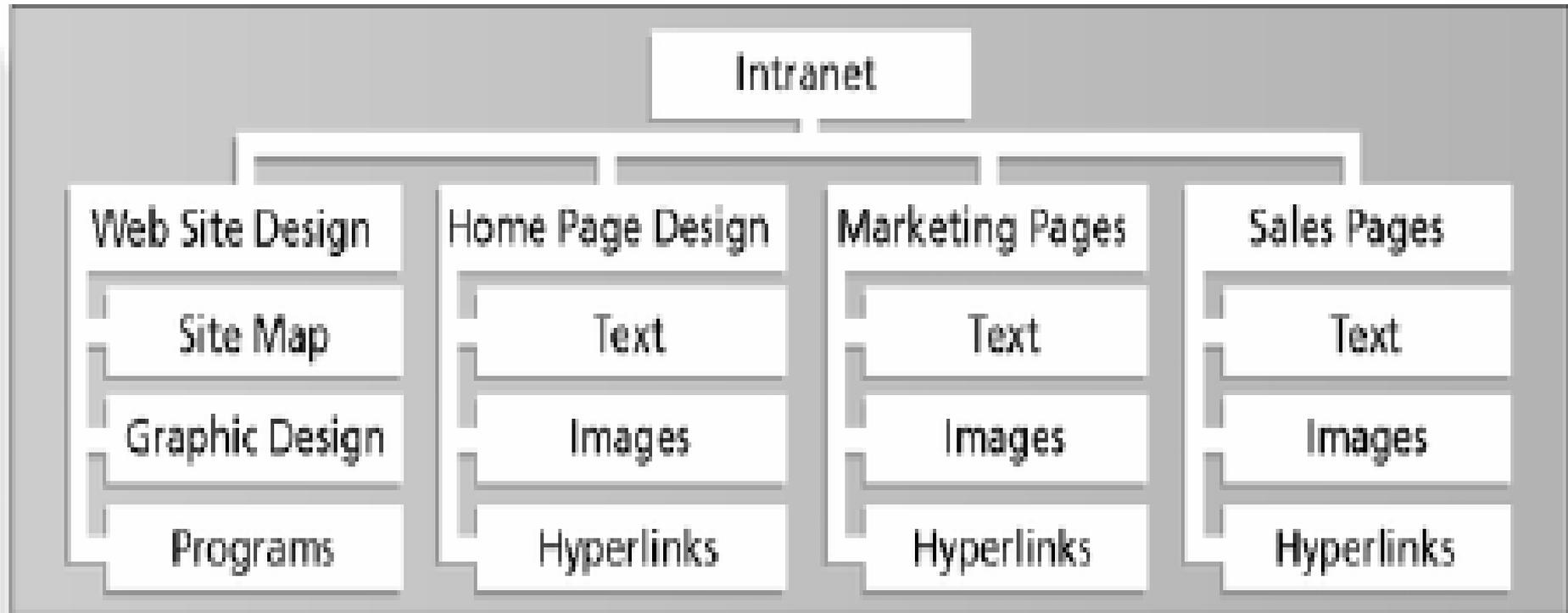
CONTOH WBS MENURUT PRODUK, STRUKTUR KE BAWAH

Sumber : Schwalbe, 2006

Contoh WBS : Intranet Diorganisasikan Berdasarkan Produk



16



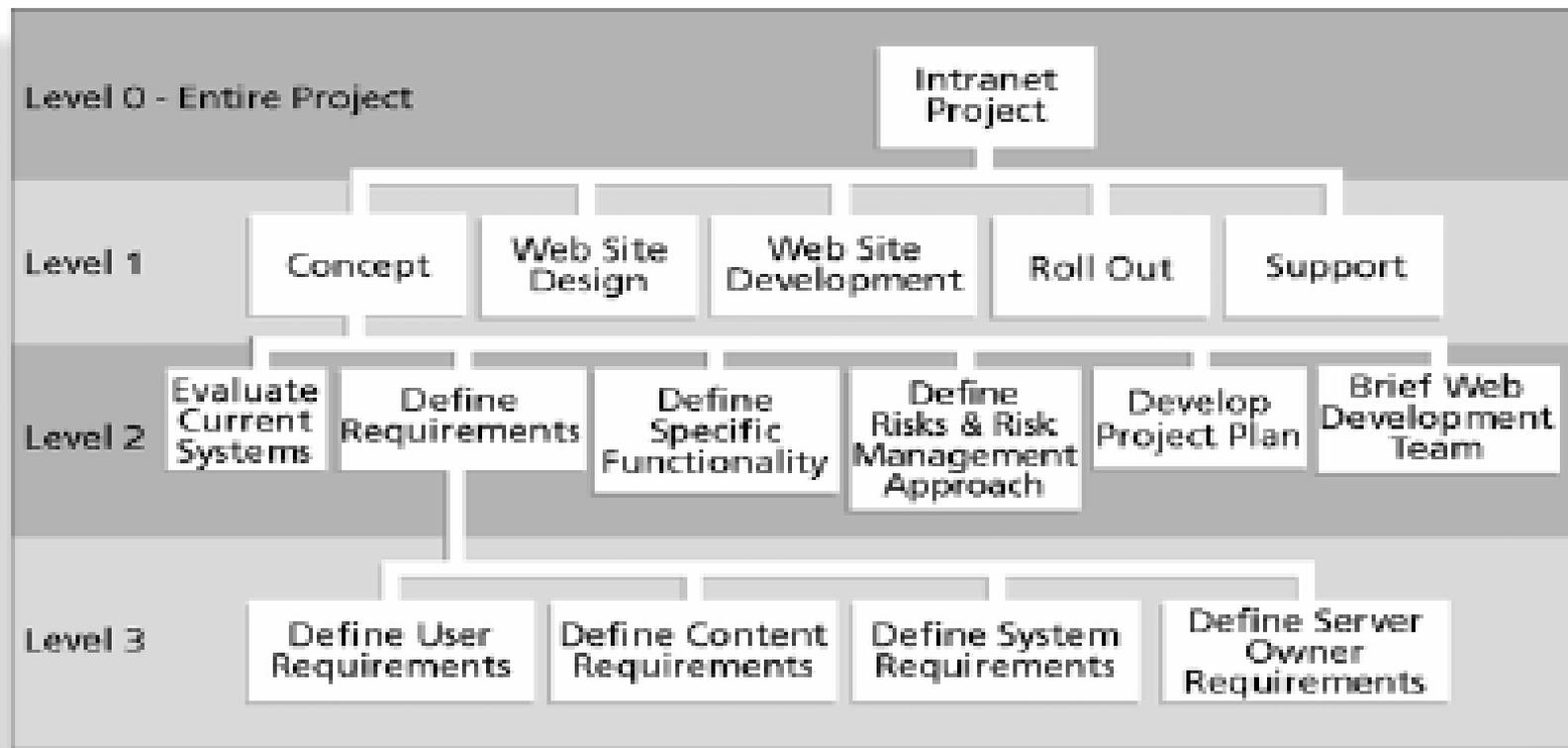
WBS Diorganisasikan Berdasarkan Produk

Sumber : Schwalbe, 2006

Contoh WBS : Intranet Diorganisasikan Berdasarkan Fase



17



WBS Diorganisasikan Berdasarkan Fase

Sumber : Schwalbe, 2006

Contoh WBS : Bentuk Struktur Tabuler



18

- 1.0 Konsep
 - 1.1 Evaluasi sistem yang ada
 - 1.2 Pendefinisian kebutuhan
 - 1.2.1 Mendefinisikan kebutuhan pengguna
 - 1.2.2 Mendefinisikan kebutuhan muatan (isi)
 - 1.2.3 Mendefinisikan kebutuhan sistem
 - 1.2.4 Mendefinisikan kebutuhan kepemilikan server
 - 1.3 Mendefinisikan fungsi spesifik
 - 1.4 Mendefinisikan resiko dan pendekatan manajemen resiko
 - 1.5 Menyusun rencana proyek
 - 1.6 Penjelasan kepada tim pengembangan web
- 2.0 Desain situs web
- 3.0 Membangun (konstruksi) situs web
- 4.0 Penggunaan
- 5.0 Dukungan

Tugas



19

- Buatlah *Work Breakdown Structure* atas topik *project* yang sudah anda siapkan
- Dikerjakan berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah anda buat.



TERIMA KASIH

PROJECT CHARTER

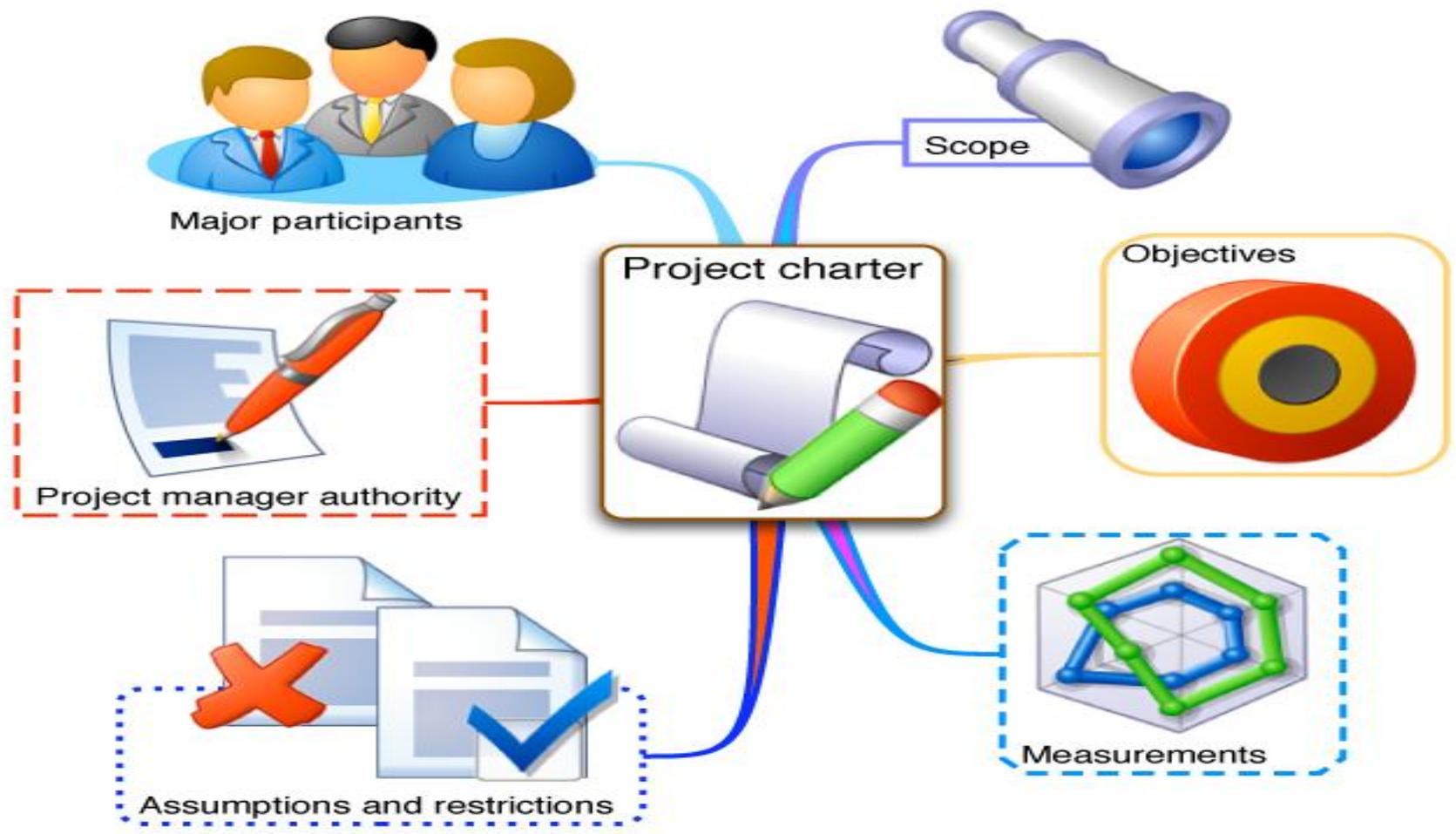
(MATA KULIAH MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK)

Sufa'atin

**Program Studi Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia**



GAMBARAN PROJECT CHARTER



Definisi Project Charter



23

- Menurut buku “*Project Management Institute*”, adalah dokumen yang dibuat oleh sponsor atau *project initiator* yang secara formal mempunyai kewenangan atas suatu *project*, dan memberikan kewenangan kepada project manager untuk menggunakan *resource* pada aktivitas-aktivitas *project*
- *Project charter* mencakup elemen-elemen persiapan dari skop project (mencakup yang termasuk dan tidak termasuk termasuk di dalam *project*). *Project charter* juga membantu untuk mengontrol perubahan terhadap skop selama *project* berlangsung.
- *Project Charter* adalah suatu landasan serta definisi formal bagi sebuah proyek.
- *Project charter* berisi elemen-elemen yang unik yang hanya berlaku dalam sebuah proyek.

Elemen - elemen Project Charter



24

- Nama proyek resmi;
- Sponsor buat proyek dan kontak informasi
- Manager proyek dan kontak informasi;
- *Goal* (tujuan) proyek;
- Penjelasan asal-muasal proyek;
- Hasil akhir *Deliverables* dari fase-fase dalam proyek;
- Strategi global dalam pelaksanaan proyek;
- Perhitungan waktu kasar;
- Sarana dan prasarana serta sumberdaya proyek, biaya (kasar), staff, *vendors / stakeholders*.

Alasan Pembuatan Project Charter



25

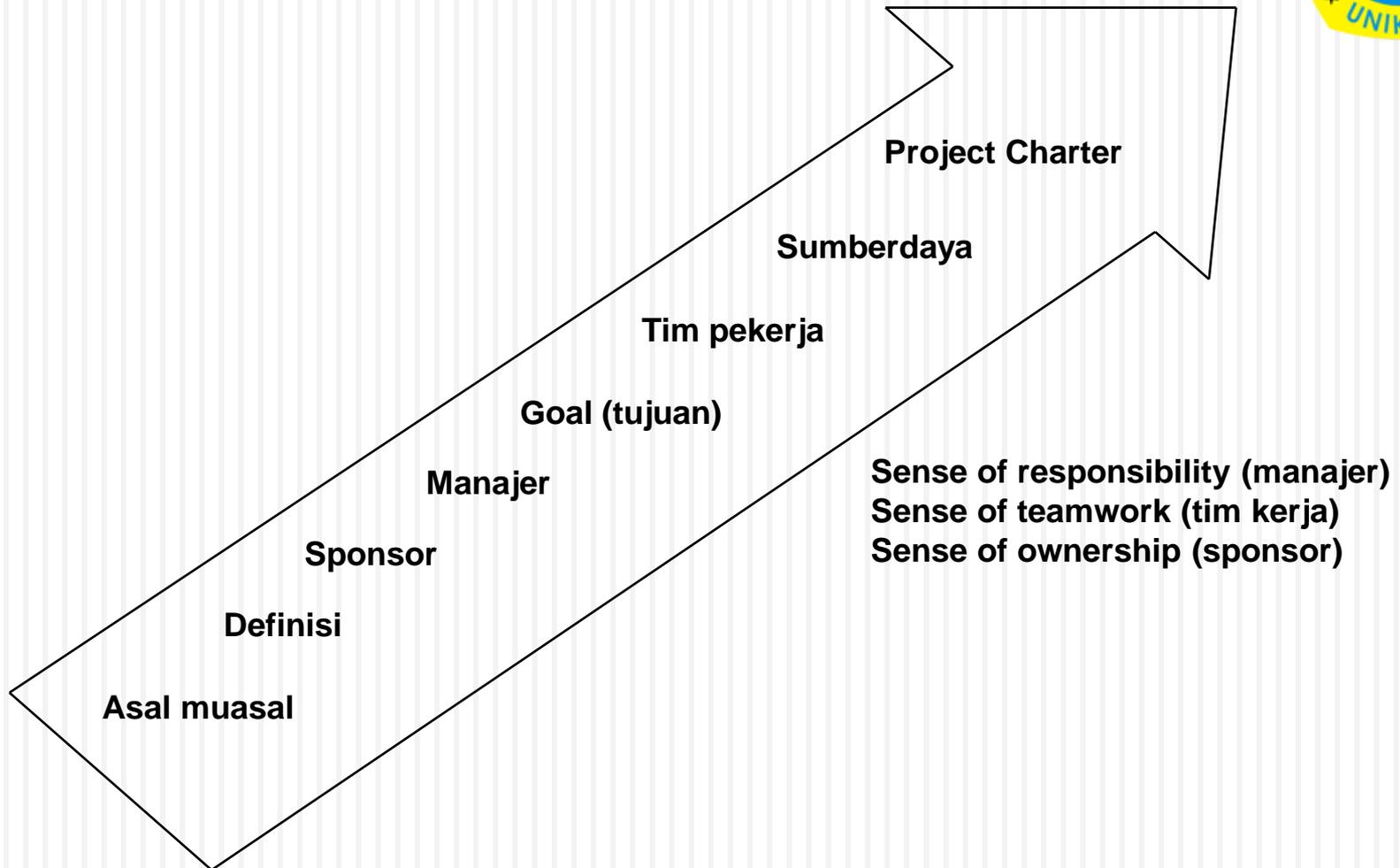
Project charter ini berguna untuk:

- Pendefinisian awal proyek secara jelas;
- Mengenali atribut-atribut suatu proyek;
- Identifikasi otoritas suatu proyek (sponsor, manajer, anggota utama tim kerja);
- Peran kerja orang-orang utama yang terlibat dan kontak informasinya;
- Pondasi yang menopang jalannya proyek (batasan awal dari visi dan misi proyek).

Project Charter (1)



26



Project Charter (2)



27

- Sebuah proyek charter akan menumbuhkan:
 - ▣ *Sense of responsibility*/tanggung jawab (manajer)
 - ▣ *Sense of teamwork*/kerja sama (tim kerja)
 - ▣ *Sense of ownership*/kepemilikan (sponsor)
- Setelah *project charter* terbentuk, akan dilanjutkan dengan feasibility plan dan riset terhadap proyek. Melalui riset ini akan diestimasikan apakah sebuah proyek dapat dijalankan sesuai pendanaan dan waktu yang ditetapkan.

Fase Proyek (1)

28



Fase Proyek (2)



29

- Sebuah proyek dibagi ke dalam fase-fase dan setiap fase menghasilkan suatu bentuk **hasil nyata** tertentu yang dapat digunakan pada fase-fase berikutnya.
- Setiap fase ditandai dengan selesainya satu atau lebih *deliverables*. Sebuah *deliverable*: dapat dilihat dan dinilai serta diverifikasikan, contoh: hasil studi kelayakan, desain sistem informasi, ataupun software prototip yang dapat digunakan. Proyek fase ini penting untuk menilai performa proyek sampai secara keseluruhan dan tahap penentuan untuk kelanjutan ke fase berikutnya.

Siklus Hidup Proyek



30

- Siklus hidup proyek menggambarkan fase-fase global dalam sebuah proyek.
- Siklus hidup proyek digunakan untuk:
 - ▣ Menentukan awal dan akhir dari sebuah proyek.
 - ▣ Menentukan kapan studi kelayakan dilakukan.
 - ▣ Menentukan tindakan-tindakan transisi.
 - ▣ Menentukan pekerjaan teknis apa yang harus dilakukan pada setiap fasenya.

Sifat Siklus Hidup Proyek



31

- **Biaya** dan **pengalokasian SDM** rendah pada awal proyek, tinggi pada saat eksekusi dan turun perlahan hingga akhir proyek.
- **Kemungkinan menyelesaikan proyek** terendah (risiko dan ketidakpastian terbesar) pada awal proyek dan kemungkinan sukses semakin besar pada tahap-tahap selanjutnya.
- **Penanam modal** (pemberi order) sangat **berpengaruh** pada awal proyek dalam hal menentukan scope, biaya dan deliverables. Disebabkan: seiring perjalanan proyek banyak **hal-hal tak terduga**, **perubahan-perubahan**, dan **perbaikan**

Tugas



32

- Buatlah *Project Charter* atas topik *project* yang sudah anda siapkan
- Dikerjakan berkelompok (Max 5 orang)
- *Project Charter* ini akan digunakan untuk acuan pembuatan *project* yang akan dikerjakan.



TERIMA KASIH